

Penggunaan Media ICT dalam Pembelajaran

Fajar Ramadan¹, Najwa Nur Fajriah², Suhartini³, Usep Setiawan⁴

Falkutas Tarbiyah, STAI DR. KH. EZ. Muttaqien, Purwakarta, Indonesia^{1,2,3,4}

Email : tedigunawan051202@gmail.com¹, njwanurf8@gmail.com², suhartiniii0801@gmail.com³,
usepsetiawan83@gmail.com⁴

Abstract

There are many important roles in the world of education, one of which is included in an important role in the world of education, namely information and communication technology (ICT). If in Indonesia ICT is better known as ICT (information and communication technology). The existence of ICT or ICT in the world of education is for a teacher to have the ability to compile, integrate and apply this ICT or ICT-based learning. The purpose of this ICT-based learning is to make the teaching and learning process more interesting and fun, so that students will be excited when the teaching and learning process. Currently, every teacher should have an awareness of the importance of understanding and mastering technology. Because the competence that must be possessed by a reliable and professional teacher is that the teacher must be able to master ICT. The benefit of the mastery and application of ICT is to improve the quality of Indonesia's national education. The use of e-mail, e-book, e-library, etc., is the support of technology in the world of education. ICT has had an impact on the world of education, especially in the learning process. Therefore, a teacher must be able to combine the use of technology with effective and strategic instruction.

Keywords: ICT, Media, Pembelajaran

Abstrak

Peranan penting dalam dunia pendidikan itu ada banyak, salah satu yang termasuk kedalam peranan penting dalam dunia pendidikan yaitu information and comunication technology (ICT). Jika di Indonesia ICT lebih dikenal dengan TIK (Teknologi informasi dan komunikasi). Adanya ICT atau TIK dalam dunia pendidikan yaitu untuk seorang guru agar memiliki kemampuan dalam menyusun, mengintegrasikan dan menerapkan pembelajaran berbasis ICT atau TIK ini. Adapun tujuan dari pembelajaran berbasis ICT ini yaitu agar proses belajar mengajar semakin menarik dan menyenangkan, sehingga siswa akan bersemangat ketika proses belajar mengajar. Saat ini, sudah seharusnya setiap guru memiliki kesadaran terhadap pentingnya memahami dan menguasai teknologi. Sebab dalam kompetensi yang harus dimiliki guru yang handal dan profesional adalah guru harus bisa memiliki penguasaan ICT. Manfaat dari penguasaan dan penerapan ICT ini yaitu untuk peningkatan kualitas pendidikan nasional Indonesia. Penggunaan e-mail, e-book, e-library, dll, merupakan dukungan teknologi dalam dunia pendidikan. ICT telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya yaitu dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, seorang guru harus mampu untuk menggabungkan penggunaan dari teknologi dengan instruksional yang efektif dan strategis.

Kata kunci : ICT, Media, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pada umumnya, fokus pendidikan saat ini hanya terfokus pada aspek kecerdasan linguistik saja, sehingga anak-anak yang dianggap pandai itu hanya anak-anak yang pandai dalam ilmu-ilmu pengetahuan seperti

matematika, fisika, biologi, kimia, dll. Padahal kemampuan yang lain juga harus dikembangkan anak dan anak bisa pandai dalam hal selain ilmu pengetahuan yang inti. Kemampuan yang lain disini yaitu kemampuan besosialisai, bergadul dan dapat

berkomunikasi dengan baik. Perubahan dan perkembangan yang cepat pada masa ini, disebabkan oleh kemajuan teknologi. Teknologi dianggap juga sebagai perubahan yang katalis, karena teknologi bisa membuat perubahan menjadi revolusioner, cepat dan intensif.

Dalam dunia pendidikan, revolusi ini sedang berdimensi ganda dan ini sedang berlangsung. Berdimensi ganda yaitu menghubungkan otak modern yang mengagumkan dengan kekuatan informasi dan pengetahuan yang dapat diakses secara cepat dan mudah melalui teknologi dan informasi (ICT). Gabungan antara internet-komputer-web saat ini telah membentuk generasi baru dan mempunyai nilai-nilai baru sehingga menghasilkan gaya baru, budaya baru dan bahkan sampai membuat ekonomi baru yang disebut sebagai ekonomi digital. Komunikasi dan akses informasi saat ini menjadi instan, cepat dan mudah dipelajari, sehingga aktivitas-aktivitas yang menyangkut hubungan dengan teknologi seperti pendidikan dapat dilakukan secara bersamaan hanya dengan sebuah komputer pribadi. Oleh karena itu, saat ini ICT sangat dibutuhkan dan diperlukan khususnya dalam dunia pendidikan sehingga proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan akan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Media ICT dalam pembelajaran saat ini sudah berkembang pesat, karena sejauh ini sudah sangat memadai untuk membekali, memfasilitasi dan memudahkan pekerjaan siswa. Media ICT ini juga sebagai alat interaksi dan bertukar pikiran antara siswa dan guru. Kelebihan menggunakan media ICT dalam proses pembelajaran yaitu mempercepat dan mempermudah kerja siswa, juga dapat mempuat proses pembelajaran menarik dan menyenangkan, karena dengan media ICT ini pembelajaran bisa menggunakan interaksi dengan warna-warna,

gambar, video, suara dan sesuatu yang instan lainnya. Dalam situasi yang menyenangkan itu menjadi faktor yang sangat penting dan esensial untuk mencapai efektivitas belajar dan disini pembelajaran menggunakan media ICT ini dapat membangkitkan emosi yang positif bagi siswa dalam pembelajaran.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menguraikan tentang penggunaan media ICT dalam pembelajaran. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Library Research atau studi kepustakaan dimana studi kepustakaan ini adalah kegiatan mengumpulkan data atau bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian, adapun data yang didapatkan berasal dari buku, jurnal-jurnal ilmiah, literatur-literatur dan publikasi-publikasi lain yang layak dijadikan sumber untuk penelitian yang akan diteliti penulis dan berkaitan dengan pengaruh ICT dalam pembelajaran dengan cara mendeskripsikan dan menguraikan data tersebut adalah melalui beberapa pendapat para ahli.

PEMBAHASAN

ICT dalam media pembelajaran

Salah satu yang memiliki kedudukan sangat penting dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, media merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan karena dengan menggunakan media pembelajaran, proses belajar mengajar akan mencapai tujuan umum pendidikan dan mencapai tujuan khusus dalam pembelajaran di sekolah. Pada saat ini, teknologi informasi sedang berkembang yang membuat media pembelajaran pun aktif dan mulai dikembangkan dengan cara menggunakan teknologi ICT dalam proses belajar mengajar/pembelajaran. Dengan adanya

perkembangan tersebut, banyak media-media yang mudah dieksplorasi untuk kecerdasan. Media konvensional bukan satu-satunya media yang dikembangkan saat ini, melainkan sudah dialihkan menjadi media pembelajaran ICT atau media yang menggunakan informasi dan komunikasi, dan menggunakan laptop/komputer sebagai alat dan sarannya.

ICT singkatan dari Information and communication technologies atau bisa disebut dengan teknologi informasi komunikasi (TIK) adalah suatu hal dari berbagai aspek yang berhubungan dengan teknologi, teknik pengelolaan dan rekayasa yang digunakan dalam pemrosesan atau pengendalian informasi serta dalam penggunaannya, ada keterkaitan dari laptop/komputer dengan manusia dan hal-hal yang berhubungan dengan ekonomi, budaya, sosial, dll. Semua teknologi yang digunakan untuk memproses, mengelola dan menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran termasuk kedalam cakupan Information and communication technologies (ICT). Ada beberapa di bawah ini yang termasuk ke dalam teknologi yaitu jenis media pembelajaran ICT:

1. Teknologi komunikasi

Ada beberapa bagian dari telekomunikasi yaitu ada telepon seluler dan faximile. Namun saat ini dikarenakan teknologi komunikasi ini sedang berkembang pesat, maka teknologi komunikasi tidak hanya telepon seluler ataupun faximile lagi, tetapi sekarang banyak platform yang bisa digunakan dalam teknologi komunikasi, seperti hp, email, google, instagram, facebook, twitter, weverse dan media lainnya yang dapat membuat orang bisa berkomunikasi melalui perkembangan teknologi komunikasi ini.

2. Teknologi komputer

Komputer menjadi peranan utama sebagai media pembelajaran dan menjadi sumber utama dalam pembelajaran. Karena dalam media pembelajaran komputer dapat mengimplementasikan program-program pembelajaran yang ada disekolah. Media berbasis komputer ini bisa juga disebut dengan media pembelajaran yang dibantu dengan komputer. Disini, dimanfaatkan seluruh kemampuan-kemampuan dalam komputer, yaitu terdiri dari banyak gabungan yang mencakup seluruh media, yaitu ada teks, ada gambar, ada video, dan ada banyak lagi gabungan dari seluruh media yang dicakupkan hanya dengan menggunakan komputer. Dalam prosesnya, seluruh media yang digabungkan akan saling berhubungan dan saling mendukung sehingga menjadi suatu kemampuan yang luar biasa yang terdapat dalam komputer. Ada banyak sekali keunggulan dalam teknologi komputer ini, namun salah satunya ada keunggulan dalam teknologi komputer ini yang tidak bisa dimiliki oleh media lain yaitu dapat memfasilitasi keaktifan dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran dengan hanya menggunakan sumber belajar yang ada pada komputer.

3. Teknologi jaringan komputer

Dalam teknologi komputer tentu perlu adanya jaringan komputer untuk bisa mengakses semua fasilitas atau sumber yang ada pada komputer. Dan dalam hal tersebut dinamakan dengan teknologi jaringan. Teknologi jaringan komputer ini terdiri dari berbagai perangkat keras yang berhubungan dengan komputer, yaitu seperti internet, wifi, LAN, dan yang lainnya. Selain itu juga ada perangkat lunak atau aplikasi yang menjadi pendukung dalam komputer, yang

termasuk perangkat lunak atau aplikasi yang mendukung dalam komputer yaitu email, html, web, php dan aplikasi basis data yang lainnya.

4. Teknologi multi media

Teknologi media adalah teknologi yang memanfaatkan komputer untuk menggabungkan dan membuat sebuah teks, grafik, video, photo, dll. Sehingga dalam ICT penggunaan teknologi media juga sangat penting karena akan menggabungkan semua yang berkaitan dengan pembelajaran menjadi suatu hal yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Disini, contohnya yaitu komputer dilengkapi dengan berbagai kelengkapan lainnya seperti : CD player, speaker, dll. agar dapat menghasilkan resolusi tinggi dalam memproses kemampuan gerak gambar, audio dan yang lainnya.

Dalam ICT tidak hanya komputer saja sebagai alat yang digunakan dalam pembelajaran, tetapi ada internet, telepon, televisi, radio dan audiovisual lainnya yang dapat dijadikan sebagai alat pembelajaran. Setelah komputer, ada internet yang menjadi bahan media pembelajaran ICT.

Internet dipandang sebagai alat atau sumber informasi yang sangat besar dan tersebar di seluruh dunia. Internet sangat kaya akan informasi yang menjadikan internet sebagai sumber pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun. Karena kekayaan informasi yang dapat diakses dengan internet, maka pendidik dapat memilih yang selanjutnya tinggal di rakit atau diperbarui atas bahan yang tersedia di internet. Pendidik harus bisa memilih dan melihat kembali pembelajaran yang akan diakses sebelum mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran. Dalam menemukan

bahan ajar yang tepat untuk diintegrasikan, maka pendidik harus memiliki keterampilan untuk mengakses seluruh bagian dari internet dengan cara menggunakan mesin pencari lebih awal. Karena jika tidak melakukan mesin pencarian lebih awal, maka akan membutuhkan waktu lama untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Dan dengan melakukan mesin pencari lebih awal adalah cara yang efisien bagi seseorang yang akan mencari informasi. Platform google adalah salah satu alat yang populer di kalangan manusia saat ini. Banyak internet selain google yang dapat digunakan untuk mencari informasi pembelajaran dan semua internet mempunyai kemampuannya masing-masing dalam mengadakan informasi sesuai yang dibutuhkan. Ada yang perlu diperhatikan dalam mencari informasi jika berbentuk file, gambar, audio maupun video, adapun jika berbentuk file maka ada yang tersedia dalam bentuk pdf, word, dll. Jika berbentuk gambar ada jpg, png, dll. Begitupun dengan yang lainnya, ada banyak sekali yang dapat diakses melalui internet.

Itulah berbagai macam kecanggihan dari media pembelajaran menggunakan ICT. Dalam penggunaan ini ada banyak sekali yang dapat diakses dan dapat dijadikan bahan pembelajaran yang berbeda-beda sehingga media pembelajaran yang digunakan tidak monoton dan tidak akan membuat peserta didik bosan ketika pembelajaran berlangsung. Namun, dalam menggunakan media pembelajaran ICT tentu ada kelebihan dan kekurangan, juga ada tujuan dan manfaat, dan ada dampak positif juga dampak negatif dalam menggunakan media pembelajaran ICT yang dimana disini akan dijelaskan secara umum.

1. Kelebihan dari ICT dalam media pembelajaran

- Pendidik dapat mudah menjelaskan materi pembelajaran yang rumit menjadi pembelajaran yang menarik, karena pendidik bisa menggunakan berbagai alat yang ada dalam penggunaan ICT dan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan mudah.
 - Pendidik dapat menjadikan kelas dengan cara yang interaktif dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat membuat peserta didik bersemangat dalam belajar sehingga akan membuat peserta didik meningkatkan tingkat kehadiran.
2. Kekurangan dari ICT dalam media pembelajaran
- Dalam penggunaan dari alat yang diperlukan, ada cara dan pengoperasian yang harus diatur dalam penggunaan ICT. Jika tidak bisa mengatur dan mengoperasikan, maka penggunaannya akan tidak baik dan akan membutuhkan waktu lama.
 - Harga dari alat ICT dalam pembelajaran tidak murah dan membutuhkan biaya lebih untuk bisa menggunakan alat media pembelajaran ICT ini. Sehingga banyak sekolah yang tidak menggunakan ICT dalam pembelajaran karena terkendala dalam biaya untuk bisa menggunakan media pembelajaran ICT ini.
 - Bisa terjadi penyalahgunaan teknologi, jika pendidik tidak bisa menggunakan penggunaan teknologi ICT dengan baik, maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik dan tidak akan bisa mencapai tujuan pembelajaran yang seharusnya dicapai.
3. Tujuan dari ICT dalam media pembelajaran
- Dengan menggunakan media pembelajaran, dapat mengembangkan potensi siswa dalam menggunakan ICT/TIK untuk membuat dukungan terhadap kegiatan belajar mengajar ataupun aktifitas diluar seperti bekerja, dan berbagai aktifitas lain yang membutuhkan media ICT/TIK ini.
 - Dapat mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran TIK agar lebih menarik dan menyenangkan.
 - Dapat mendorong minat peserta didik dalam berkomunikasi sehingga dapat menjadikan peserta didik terampil dan terbiasa dengan komunikasi yang saat ini sangat dibutuhkan skill berkomunikasi.
 - Dapat mengembangkan media ICT ini agar dapat selalu berubah perkembangannya menjadi lebih baik, karena media ini dibutuhkan sepanjang hayat sehingga dibutuhkan perkembangan untuk media pembelajaran ICT.
4. Manfaat dari ICT dalam media pembelajaran
- Manfaat dalam penyampaian materi, dalam penyampaian materi pembelajaran jika menggunakan media pembelajaran ICT ini akan dapat diseragamkan sehingga tidak akan terjadi perbedaan paham dalam memahami materi.
 - Dalam proses pembelajaran akan lebih interaktif dan memudahkan siswa dalam mengkomunikasikan suatu pembelajaran.
 - Waktu dan tenaga akan lebih efisien, karena tidak membutuhkan banyak waktu dan tenaga jika pendidik bisa

menggunakan media pembelajaran ICT dengan baik.

- Dengan menggunakan media pembelajaran ICT akan menumbuhkan semangat siswa, karena siswa bisa merasa semangat belajar ketika pembelajarannya menarik.
 - Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
 - Sebagai media edukasi akan diterapkan kemajuan teknologi yang baik dan benar
 - Dapat menumbuhkan pembelajaran yang positif bagi peserta didik.
5. Dampak positif dari ICT dalam media pembelajaran
- Karena ICT dapat membuat keuntungan bagi proses pembelajaran, maka seiring perkembangan zaman, ICT sudah banyak dilakukan di kalangan sekolah karena ada keuntungan bagi pendidik ataupun peserta didik dalam proses pembelajaran, adapun dampak positif dari media pembelajaran ICT ini yaitu :
- Akan memudahkan peserta didik dalam belajar, karena kebanyakan peserta didik lebih menyukai praktik daripada teori.
 - Dalam pemberian tugas, pendidik tidak perlu melakukannya dengan cara tatap muka, tetapi bisa dengan cara daring dengan menggunakan berbagai alat yang tersedia di dalam media pembelajaran ICT.
 - Jika pendidik berhalangan hadir, pendidik tetap bisa melakukan pembelajaran dan peserta didik dapat mendapat materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ICT
 - Dapat memudahkan pendidik dalam mencari sumber materi yang akan disampaikan ketika pembelajaran.

- Akan memudahkan pendidik untuk membuat laporan, contohnya ketika membuat laporan akan lebih cepat karena menggunakan sistem yang mudah dikoreksi ketika pendidik bisa menggunakan komputer dengan baik.
6. Dampak negatif dari ICT dalam media pembelajaran
- Pembelajaran ICT hanya akan berlaku bagi sekolah yang mempunyai biaya besar dan sekolah yang mampu memiliki alat media ICT ini. Jika sekolah tidak mampu atau tidak bisa membeli alat media ICT ini, maka akan ketinggalan dalam pembelajaran di zaman sekarang karena kebanyakan sekolah sudah menggunakan alat media pembelajaran ICT ini.
 - Jika peserta didik yang awalnya tidak menggunakan media pembelajaran ICT, maka nantinya peserta didik tersebut akan kesulitan jika memasuki sekolah lanjutan di kota besar atau di sekolah lanjutan yang menggunakan media pembelajaran ICT ini. Karena peserta didik tersebut sebelumnya tidak dibiasakan menggunakan media pembelajaran ICT.
 - Jika proses pembelajaran tidak dilakukan dengan kondusif atau pendidik tidak memperhatikan siswa, maka siswa yang tidak antusias dalam belajar akan menggunakan alat media ini dengan cara yang tidak baik atau digunakan dengan salah, sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak akan konsentrasi dan peserta didik tidak akan menerima materi yang diajarkan pendidik sehingga pembelajaran akan sia-sia.

Sejarah Perkembangan ICT dalam Media Pembelajaran

Pada awalnya, media yang berbasis ICT hanya dipergunakan sebagai alat bantu/media ketika seorang guru mengajar atau yang disebut *teaching aids*. Namun, belakangan ini penggunaan ICT khususnya dalam dunia pendidikan semakin pesat. Perkembangan media pembelajaran berbasis ICT ini bermula saat pertama kali ditemukannya sebuah konsepsi pengajaran visual atau alat bantu visual pada sekitaran tahun 1923. Yang dimaksud dengan alat bantu visual ini yaitu setiap gambar, benda, model, atau alat yang digunakan dalam pembelajaran yang memberikan sebuah pengalaman visual yang nyata pada anak. Pada tahun 1920-1930-an kemajuan teknologi diberbagai bidang menjadikan penyebab terjadinya peningkatan dalam media pembelajaran seperti siaran radio, rekaman suara. Pada periode ini media pembelajaran yang mendapatkan perhatian besar ialah radio. Pada sekitar awal tahun 1930-an banyak penggemar audiovisual yang mengelu-elukan media radio sebagai media yang akan merevolusi pendidikan. Kemudian, setelah agak lama sekitar tahun 1940 muncul sebuah konsep baru dari konsep visual berkembang menjadi audio visual pembelajaran atau yang disebut juga sebagai *audio visual education* atau *audio visual aids*. Kemudian, sekitar tahun 1945 muncul berbagai variasi nama yang dipergunakan dari audio visual yaitu seperti audio visual material dan audio visual device.

Pada perkembangan selanjutnya, pada tahun 1950 para pemimpin gerakan audiovisual banyak sekali yang tertarik dengan berbagai teori dan model komunikasi. Pada model komunikasi ini merupakan sebuah proses yang melibatkan pengirim dan penerima pesan serta saluran atau medianya melalui mana pesan yang dikirim. Para penulis model komunikasi ini menunjukkan bahwa selama perencanaan untuk

komunikasi, diperlukannya mempertimbangkan semua unsur yang terdapat pada proses komunikasi sehingga tidak hanya terfokus pada media saja karena pada bidang audiovisual yang sebelumnya kecenderungan hanya terfokus terhadap medianya saja tanpa mempertimbangkan unsur yang terdapat pada proses komunikasi. Dan beberapa pemimpin gerakan audiovisual juga lebih menekannya pentingnya proses komunikasi dalam gerakan audiovisual. Dengan adanya dan diterapkannya ilmu komunikasi sehingga memberikan pengaruh yang sangat besar yang menimbulkan suatu gerakan yaitu *audio visual communication* yang mana gerakan ini menggeserkan *audio visual education*. Gerakan audio visual communication ini lebih menitik beratkan pada komunikasi. Selain itu, pada tahun 1950 juga kita mengenalnya sebagai periode dimana perkembangan industry komunikasi terkhusus pada bidang televisi mulai lepas landas, pada perkembangan industri komunikasi ini ditandai dengan ditemukannya *electronic video recording*. Salah satu faktor yang menyebabkan pertumbuhan televisi pembelajaran ialah dengan adanya keputusan pada tahun 1952 untuk menyediakan 242 saluran televisi yang bertujuan untuk pendidikan oleh Komisi Komunikasi Federal. Sehingga dengan adanya keputusan ini menjadi pengaruh besar terhadap masyarakat dalam hal pendidikan dengan salah satu misi utama stasiun-stasiun yaitu presentasi program pembelajaran yang dianggap sangat efisien dan murah oleh masyarakat untuk memuaskan kebutuhan pembelajaran bangsa.

Kemudian pada tahun 1959 perkembangan teknologi ini mulai disediakan untuk keperluan pendidikan dengan bantuan *ford foundation*. Pada pertengahan tahun 1960-an banyak kepentingan dalam menggunakan televise untuk instruksional

pembelajaran mereda. Masalah ini sebagian besar disebabkan oleh kualitas pembelajaran yang dihasilkan dari berbagai program televisi biasa-biasa saja. Sehingga sekitar tahun 1963 Ford Foundation memutuskan untuk memfokuskan dukungannya terhadap televise publik secara umum. Pada perkembangan ICT selanjutnya yang terjadi sekitar tahun 1960 adanya perubahan konsepsi pengajaran, perubahan konsepsi ini memungkinkan diaplikasikannya pendekatan sistem atau *system approach* dan konsep perkembangan pembelajaran pada kegiatan pendidikan.

Komputer menjadi salah satu perhatian masyarakat terutama dalam dunia pendidikan yang merupakan inovasi baru dari teknologi setelah memudarnya minat masyarakat dalam pembelajaran terhadap televisi. Meningkatnya minat pembelajaran dengan media komputer ini sejak tahun 1980an, namun komputer pertama kali digunakan dalam pendidikan dan pelatihan lebih awal yaitu sekitar tahun 1950 oleh peneliti IBM yang dibantu dengan indtruksi CAI. Pada tahun 1980-an setelah komputer tersedia untuk masyarakat umum menimbulkan antusiasme terhadap alat ini sangat pesat terutama dalam pembelajaran. Pada tahun 1983 40% dari sekolah dasar serta lebih dari 75% dari sekolah menengah di Amerika Serikat menggunakan komptur dalam pembelajaran.

Pada awal tahun 1990-an merupakan era lahirnya jaringan internet. Namun, kemunculan internet pada masa itu tidak secanggih masa sekarang. Dimana pada masa itu content yang baru ditampilkan hanyalah teks dan gambar yang sangat sederhana. Banyak pemikiran yang muncul beranggapan bahwa internet atau sebuah informasi akan berkembang dengan cepat, sehingga materi-materi pembelajaran harus diperbaharui. Maka dengan pemikiran itu, para pakar

pembelajaran mulai mengembangkan model-model pembelajaran berbasis internet yang dijadikan acuan oleh peserta didik dalam pembelajaran agar para peserta didik dapat terus mempelajari materi yang selalu diperbarui.

Pada tahun 2000-an hingga sekarang merupakan era perkembangan mutakhr dari pemanfaatan ICT dalam bidang pembelajaran. Pada era ini perkembangan komputer dan internet sudah sangat berkembang dengan pesat sehingga dalam penyampaian materi pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai macam format multimedia. Pada era ini munculnya kesadaran akan esensi dari ilmu pengetahuan dalam pembelajaran, dimana para pakar menyadari bahwa esensi dari pemanfaatan ICT dalam pembelajaran bukanlah banyaknya content yang tersedia, seberapa canggihnya multimedia yang dipergunakan, atau seberapa cepatnya pengetahuan tersampaikan. Akan tetapi esensi utama dari pemanfaatan ICT dalam pembelajaran ialah sama halnya pada saat manusia mulai bisa belajar dan berkomunikasi yaitu pengetahuan haruslah gratis dan dapat diakses oleh siapa saja. Maka dari pemikiran inilah muncul berbagai mavam *website* atau berbagai macam aplikasi yang menawarkan dan menyediakan berbagai macam materi-materi ilmu pengetahuan secara gratis dan terbuka sehingga semua pengguna internet dapat mengakses dan berkontribusi.

Selain hal itu, semakin berkembangnya ilmu psikologi dan ilmu tingkah laku, sehingga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap konsep perkembangan teknologi pendidikan. Perkembangan ini terus berlanjut hingga pada tahap modern saat ini dengan perkembangan ICT mengalami perubahan menjadi lebih baik. Pemanfaatan media ICT dalam dunia pendidikan pada saat ini sangat jauh berbeda

dengan pada masa permulaan berkembang. Pemanfaatan media ICT pada saat ini bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu/media dalam penyampaian materi pendidikan saja, akan tetapi pemanfaatan media ICT pada saat ini sangat dibutuhkan dalam penyampaian materi pembelajaran agar dalam penyampaian materi lebih teliti dan lebih menarik bagi peserta didik. Sehingga dalam pembelajaran akan berjalan tidak monoton dan memberikan stimulus bagi peserta didik untuk menyerap materi. Bahkan di era globalisasi sekarang ini, pemanfaatan media ICT semakin pesat. Dengan munculnya berbagai alat elektronik seperti laptop yang saat ini sangat familiar mempunyai andil pengaruh besar dalam perkembangannya. Selain itu, dengan adanya jaringan internet pada saat ini sehingga memudahkan dalam mengakses internet, sehingga dapat dikatakan dalam proses pembelajaran pada era globalisasi ini tidak akan lepas dari ICT. Contohnya pada saat ini materi pelajaran yang dapat diakses di internet, proses pembelajaran yang dapat dilakukan diberbagai platform seperti zoom, gcr serta dalam berkomunikasi dengan memanfaatkan ICT seperti memakai email, whatsapp, twitter, instagram, dan lain-lain.

Penggunaan ICT dalam pembelajaran PAI

Dalam pembelajaran di kelas, tidak sedikit guru masih menggunakan media pembelajaran yang monoton yaitu dengan menggunakan media pembelajaran ceramah saja. Guru PAI termasuk guru yang menggunakan media ceramah saja untuk bisa menyampaikan materi. Guru dalam menggunakan media ceramah akan membuat peserta didik bosan, karena mau tidak mau peserta didik di tuntut untuk mendengarkan materi sedangkan pemaparan materi yang disampaikan tidak menarik sehingga akan membuat siswa tidak berniat mempelajari mata pelajaran tersebut dan akhirnya peserta didik akan mengantuk dan tidak

memperhatikan guru yang sedang memberikan materi dengan cara mengobrol di kelas, menulis atau menggambar hal yang tidak jelas dan tidak berkaitan dengan mata pelajaran tersebut.

Mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) menduduki posisi yang sangat penting dalam memberikan materi kepada peserta didik, karena dalam pendidikan agama islam (PAI) ini materinya memberikan dedikasi dasar-dasar keimanan, dan dasar-dasar ketakwaan bagi peserta didik. Mata pelajaran pendidikan agama islam tidak hanya menjadi salah satu mata pelajaran ketika di sekolah saja, tetapi mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) ini adalah mata pelajaran yang harus ada dari jenjang sekolah dasar sampai pendidikan yang tinggi sesuai dengan yang dijelaskan dalam Undang-Undang Dasar No 20 Tahun 2003 yang menjelaskan tentang sistem pendidikan nasional yang memberikan amanat bahwa mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran yang diharuskan ada pada jendang sekolah dasar sampai pendidikan tinggi.

Jika dilihat dalam pentingnya mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di sekolah, mata pelajaran ini jangan hanya dijadikan formalitas yang seakan-akan terlaksana saja. Namun juga harus mempunyai nilai makna bagi peserta didik. Dalam hal ini, perlu dilakukan pembelajaran yang inovasi, kreatif dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan dalam mempelajari mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) ini. Salah satu pembelajaran yang inovasi, kreatif dan menyenangkan, guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan berbasis Information and Communication Technology (ICT) atau dalam bahasa yang sering digunakan yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Pemanfaatan Informasi Communication and Technology (ICT) dalam pembelajaran PAI

Jika dilihat saat ini, guru-guru khususnya guru mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) ini sudah bisa menguasai atau mungkin sudah banyak yang menggunakan media pembelajaran berbasis ICT/TIK ini. Tetapi kemampuan dalam menguasai ICT ini, guru PAI masih sekedar memanfaatkan ICT dengan hanya mengetik saja, tidak bisa mengaplikasikan penggunaan ICT dengan kreatif dan inovasi, sehingga dalam penggunaannya guru PAI meskipun tidak menggunakan media ceramah dan hanya menggunakan media ICT mengetik saja, maka pembelajaran akan tetap monoton dan tidak akan menambah minat siswa dalam proses pembelajaran. Padahal jika di perdalam kembali pengetahuan dalam mengelola penggunaan media pembelajaran berbasis ICT ini guru dapat memanfaatkan banyak sekali kemampuan yang ada dalam media pembelajaran berbasis ICT. Untuk bentuk pemanfaatan:

1. Guru dapat menggunakan media pembelajaran ICT ini dengan cara menggunakan powerpoint.

Powerpoint dalam proses pembelajaran bisa dilakukan karena guru hanya dapat menampilkan poin-poin yang penting saja ke dalam powerpoint yang dimana selanjutnya pembelajaran ini digunakan atau disampaikan kepada siswa dengan cara ceramah namun pembelajarannya akan lebih menarik karena biasanya guru akan terpaku dengan buku pembelajaran tetapi jika menggunakan power point, guru akan menggunakan powerpoint sebagai acuan atau bahan yang intinya saja ketika proses penyampaian materi kepada peserta didik.

Tetapi agar lebih menarik dan tidak hanya menggunakan itu saja, guru bisa menambahkan program macromedia flash. Macromedia flash adalah aplikasi pembuat animasi atau desain yang menarik untuk menghasilkan media pembelajaran yang interaktif dan dinamis. Dengan menggunakan macromedia flash, guru dapat membuat animasi-animasi atau desain-desain yang sederhana tetapi menarik, dan dalam penggunaan macromedia ini yang ditampilkan tidak hanya tulisan saja, tetapi dapat menampilkan video menarik yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. sehingga peserta didik akan memperhatikan materi pembelajaran dan pembelajaran akan belajar efektif, interaktif, kreatif dan menarik. Dan hal ini bisa dilakukan guru dalam memberikan materi pembelajaran selain dengan penggunaan metode pembelajaran ceramah. Dicontohkan, misalnya ketika materi pembelajaran “beriman kepada hari akhir”, dalam memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran maka guru bisa menggunakan media pembelajaran ICT dengan cara menggunakan macromedia dengan menampilkan ilustrasi mengenai materi kiamat sugra dan kiamat kubra. Dengan begitu, peserta didik akan lebih mudah memahami, karena proses pembelajaran menarik dan menyenangkan.

2. Pemanfaatan yang *kedua* yaitu, guru dapat menggunakan email.

Media ICT yang dapat digunakan guru yang kedua adalah email. Disini email berperan sebagai alat media pengumpulan tugas siswa. Sekarang ini, jika pengumpulan tugas masih menggunakan buku atau kertas maka pembelajaran dapat dikatakan bahwa pembelajaran tersebut tertinggal zaman.

Di zaman sekarang sudah banyak guru yang menugaskan peserta didik untuk mengumpulkan tugasnya menggunakan email, karena dengan penggunaan email guru akan lebih efektif dalam mengecek tugas ataupun memberikan nilai. Karena jika guru mengajar banyak kelas tetapi masih menggunakan media kertas dan buku maka guru akan kerepotan dan kertas-kertasnya akan terbuang sia-sia nantinya. Tetapi jika menggunakan email, tugas siswa akan tersimpan selama mungkin, dan menggunakan media email ini juga lebih mengefektifkan waktu bagi guru yang mempunyai kesibukan yang bukan hanya di sekolah. Dalam pengumpulan tugas menggunakan email juga dapat sekaligus melatih dan mendidik siswa dalam hal mengurangi global warming. Banyak orang yang mengetahui bahwa bahan baku kertas berasal dari kayu. Ketika kertas sering digunakan, maka akan semakin banyak pohon dan kayu untuk pembuatan kertas. Sudah dilihat bahwa banyak hutan di Indonesia sekarang sudah berkurang dan mungkin pembuatan kertas dan buku bisa menjadi salah satu penyebab dari berkurangnya hutan di Indonesia. Maka dari itu, dengan cara mengumpulkan tugas menggunakan email, peserta didik sedikit demi sedikit akan mengurangi dan mencegah global warming sekaligus menyelamatkan hutan dari cara meminimalisir penggunaan bahan baku dari kertas yaitu kayu.

3. Untuk pemanfaatan yang **ketiga**, menggunakan mailing list.

Dalam penggunaan media pembelajaran mailing list disini berfungsi untuk ruang diskusi. Disini guru dapat membuat mailing list dengan membuat kelompok/grup, kelompok/grup tersebut bisa terdiri dari satu kelas ataupun untuk

satu sekolah. Dalam mailing list ini, jika sudah ada grup maka guru dapat menginformasikan materi yang akan dibahas selanjutnya atau materi yang akan dipelajari melalui mailing list ini. Jika pendidik sudah menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya, maka peserta didik dapat mendownloadnya ketika dirumah atau dimanapun dan kapanpun selagi ada jaringan internet. Namun, mailing list tidak hanya berfungsi untuk memberikan materi yang akan dibahas selanjutnya, tetapi jika seorang pendidik tidak dapat hadir ke kelas, pendidik bisa menyampaikan materi yang dibahas di dalam forum mailing list ini, sehingga peserta didik tetap bisa mempelajari materi yang dibahas meskipun pendidik sedang behalangan hadir. Selain itu juga, melalui mailing list ini peserta didik dapat berdiskusi mengenai materi yang diajarkan, selama ini jam pembelajaran di kelas mungkin masih kurang untuk mempelajari banyak hal mengenai materi pendidikan agama islam (PAI) ini, maka dari itu melalui mailing list ini dan di forum atau grup kelas maupun grup satu sekolah, peserta didik masih bisa bertanya ataupun berdiskusi diluar jam sekolah dan tidak ada keterbatasan waktu untuk peserta didik menanyakan hal yang kurang di menegerti atau materi yang perlu di diskusikan. Sehingga dengan adanya mailing list ini sangat membantu pendidik dan peserta didik dalam menjalankan proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) dengan cara yang mudah, dan bisa diakses kapanpun dan dimanapun.

4. Dan pemanfaatan penggunaan ICT yang terakhir atau yang **keempat** adalah pendidik dapat menggunakan web blog

untuk pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

Banyak pendidik yang tidak menggunakan web blog karena banyak yang berkata bahwa menggunakan web blog membutuhkan biaya yang mahal. Memang, jika pendidik menggunakan website yang komersial maka pengguna harus membayar sesuai tarif yang ada. Tetapi, jika pendidik menggunakan web blog, pengguna tidak dituntut untuk membayar alias gratis. Dari fasilitas yang lain web blog merupakan penggunaan media pembelajaran ICT yang lebih sempurna. Dilihat dari kelebihanannya, pendidik bisa menuangkan semua karya atau pemikiran yang dimilikinya dan ditampilkan di web blog ini. Web blog adalah sesuatu yang dapat diisi oleh setiap pendidik, hubungannya dengan pembelajaran yaitu pendidik dapat mengunggah materi pembelajaran melalui web blog ini, sehingga peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran tanpa ada batasan jam kelas dan ruang kelas, sehingga peserta didik bisa membuka web blog tersebut kapan saja. Dalam web blog ini tidak hanya materi pembelajaran saja, tetapi latihan soal, ulangan/ujian, ataupun hasil latihan, ulangan dan ujian dan materi lain yang berhubungan dengan pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dapat diakses melalui web blog ini. Untuk hasil ujian, selama ini peserta didik hanya mengetahui nilai dirinya sendiri dan dapat diketahui oleh orang tua saja, tetapi melalui web blog ini hasil ujian/ulangan dapat diakses atau dibuka oleh semua orang yang termasuk ke dalam proses pembelajaran, baik itu teman dan orang tua dari teman, sehingga bukan hanya peserta didik dan orang tua saja yang dapat mengetahui nilai di web blog ini, juga melalui web blog ini jika terjadi

kekeliruan dalam nilai peserta didik yang bersangkutan, maka orangtua atau peserta didik dapat langsung menghubungi guru yang bersangkutan dengan pembelajaran, contohnya jika peserta didik keliru akan nilai ujian pendidikan agama islam (PAI) yang tertera dalam web blog, maka peserta didik ataupun dapat langsung mengkonfirmasi kepada guru pendidikan agama islam (PAI) yang bersangkutan dengan nilai peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI).

Dari keempat pemanfaatan penggunaan media pembelajaran ICT jika pendidik menggunakan media ICT ini dalam mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) maka akan berdampak positif bagi peserta didik. Karena peserta didik akan memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran menggunakan media ICT ini, dan peserta didik tidak akan merasa tertekan ataupun terpaksa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dan dengan menggunakan media pembelajaran ICT ini memudahkan pendidik dalam mengakses semua yang berkaitan dengan materi pembelajaran ataupun proses belajar mengajar dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Jika pendidik menggunakan media pembelajaran ICT, maka akan menyebarkan “virus positif” bagi pendidik ataupun guru dari mata pelajaran yang lain, disini pendidik ataupun guru mata pelajaran lain akan lebih ikut menggunakan media pembelajaran ICT sehingga pembelajaran dari mata pelajaran apapun akan menjadi menarik dan inovatif dan akan membuat peserta didik bersemangat dalam mempelajari mata pelajaran yang lain.

Adapun alasan utama terciptanya pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) berbasis ICT ialah untuk lebih mengkoordinir ICT dalam pembelajarannya. Selain itu, tujuan dari ICT dalam pembelajaran diharapkan dapat memiliki opsi untuk

memiliki atribut kapasitas yang menyertainya, yaitu:

- a. Dapat mengklarifikasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdapat dan tergabung dalam pembelajaran.
- b. Dapat moderator media
- c. Dapat membuat pesan serta mencari asset atau materi-materi pembelajaran yang berbasis web
- d. Dapat mengawal serta mendobrak hasil evaluasi pembelajaran yang berbasis ICT. Dalam pembelajaran adanya kesiapan media pembelajaran yang digunakan berbasis e-learning, yang tidak akan diragukan lagi dalam proses pembelajaran yang berjalan melalui media web yang sudah terkoordinasikan.

Pada intinya yang paling utama ialah pengenalan instruktur dalam penggabungan antara media dengan program pembelajarannya atau yang biasa disebut dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sistem pembelajaran konvensional saat ini kurang efektif dengan pola pikir otak serta kreativitas yang semakin berkembang beriringan dengan kemajuan pada bidang teknologi dan komunikasi. Pada perkembangan teknologi pada saat ini tentu memiliki kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada sistem pendekatan pengajaran konvensional karena dengan sistem pengajaran konvensional pengajaran dilakukan dengan menggunakan papan tulis sebagai media penyampaiannya. Melihat sangat pentingnya Pendidikan Agama Islam (PAI) maka sangat perlunya terlaksana dengan baik dikarenakan memiliki makna bagi peserta didik bukan hanya sebagai formalitas saja. Teknologi ICT memiliki fungsi utama dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Teknologi sebagai alat, media berbasis ICT digunakan oleh guru dan siswa sebagai

alat bantu dalam pengajarannya, misalnya untuk mengolah data, membuat program.

- 2) Teknologi sebagai ilmu pengetahuan, ICT digunakan dan dimanfaatkan sebagai disiplin ilmu yang sangat harus dikuasai oleh seorang pendidik.
- 3) Teknologi sebagai bahan pembelajaran, di dalam Pendidikan Agama Islam penggunaan teknologi sangat berperan penting sebagai salah satu pengaruh dalam perkembangan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Akan tetapi perlu kita ketahui, bahwasannya tidak semua pesan-pesan atau materi dalam pembelajaran PAI dapat menggunakan media pembelajaran yang berbasis ICT. Seperti halnya dalam materi membentuk kesadaran keimanan peserta didik kepada Allah SWT, Malaikat-Malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta takdir atau yang kita sebut dengan nama rukun iman. Maka dengan hal-hal materi atau pesan-pesan dalam pembelajaran PAI yang berkaitan dengan penumbuhan serta pengembangan nilai-nilai Aqidah dan Akhlak dengan penggunaan teknologi atau ICT saja dirasa tidak cukup. Untuk materi dalam pembelajaran PAI yang berkaitan dengan penumbuhan serta pengembangan nilai-nilai Aqidah dan Akhlak lebih cocoknya menggunakan pendekatan strategi konvensional, yaitu dengan memberikan nasehat-nasehat. Dengan kata lain penggunaan pendekatan strategi konvensional ini yaitu dengan memberitahukan secara langsung kepada peserta didik mengenai konsep-konsep keimanan dan ketauhidan serta nilai-nilai mana yang baik dan yang kurang baik.

Kesimpulan

ICT singkatan dari Information and communication technologies atau bisa

disebut dengan teknologi informasi komunikasi (TIK) adalah suatu hal dari berbagai aspek yang berhubungan dengan teknologi, teknik pengelolaan dan rekayasa yang digunakan dalam pemrosesan atau pengendalian informasi serta dalam penggunaannya, ada keterkaitan dari laptop/komputer dengan manusia dan hal-hal yang berhubungan dengan ekonomi, sosial, dan budaya. Adapun dalam media pembelajaran berbasis ICT, untuk bentuk pemanfaatan:

- Guru dapat menggunakan media pembelajaran ICT ini dengan cara menggunakan powerpoint.
- Pemanfaatan yang *kedua* yaitu, guru dapat menggunakan email. Media ICT yang dapat digunakan guru yang kedua adalah email.
- Untuk pemanfaatan yang *ketiga*, menggunakan mailing list. Dalam penggunaan media pembelajaran mailing list disini berfungsi untuk ruang diskusi.
- Dan pemanfaatan penggunaan ICT yang terakhir atau yang *keempat* adalah pendidik dapat menggunakan web blog untuk pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

Adapun alasan utama terciptanya pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) berbasis ICT ialah untuk lebih mengkoordinir ICT dalam pembelajarannya. Selain itu, tujuan dari ICT dalam pembelajaran diharapkan dapat memiliki opsi untuk memiliki atribut kapasitas yang menyertainya, yaitu: 1) Dapat mengklarifikasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdapat dan tergabung dalam pembelajaran. 2) Dapat moderator media, 3) Dapat membuat pesan serta mencari asset atau materi-materi pembelajaran yang berbasis web, dan 4) Dapat mengawal serta mendobrak hasil evaluasi pembelajaran yang berbasis ICT. Dalam pembelajaran adanya kesiapan media pembelajaran yang digunakan

berbasis e-learning, yang tidak akan diragukan lagi dalam proses pembelajaran yang berjalan melalui media web yang sudah terkoordinasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Murtiyasa, B. (2008). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *IMPLEMENTASI ICT DALAM PEMBELAJARAN*.
- Abadi, P. R., & Hanif, M. (2015). "Pengaruh Penggunaan Media Blog Terhadap Prestasi Belajar IPS-Sejarah Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sukomoro Kabupaten Magetan". *JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA*, .
- Lafendry, F. ((2022)). IMPLEMENTASI ICT DALAM PEMBELAJARAN. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, , 37-49.
- Rosdiana. (2016, maret). Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dan pengaruhnya terhadap tingkat kelulusan Ujian Nasional siswa pada sekolah menengah Di Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan matematika dan Ilmu pengetahuan alam.*, Vol 4 (1), 73-88.
- Sulaeman, A., Darodjat, & Makhrus, M. (2020). "Information and Communication Technology. *Jurnal Pemikiran Islam*.